



English, please!

**Survai Penggunaan Bahasa Inggris di
Kelas EFL untuk Pembelajar Usia Dini**

Iyen Nurlaelawati



Latar Belakang

- Do teachers of English use English or Indonesian in their classroom?
- Guru bahasa Inggris lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia (Dormer: 2007)
- Minat dalam penelitian pengajaran bahasa Inggris untuk pembelajar usia dini
- Preliminary study for a bigger project



Siapa pembelajar usia dini?

- Usia lima sampai 14 tahun (Pinter, 2006)

Karakteristik Pembelajaran Usia Dini

- Musthafa (2003):
 - hands on experience
 - short attention span
 - here and now
- Halliwell (2004):
 - good at interpreting meaning without necessarily understanding the individual words
 - have great skill in using limited language creatively
 - frequently learn indirectly rather than directly
 - take great pleasure in finding and creating fun in what they do
 - have a ready imagination
 - take great delight in talking

Bahasa Inggris atau bahasa Indonesia?



- Harus menggunakan bahasa Inggris
 - membangun lingkungan yang baik selama proses pemerolehan bahasa Inggris siswa
 - memberi *exposures* sebanyak mungkin terhadap bahasa target kepada siswa
 - siswa mudah memahami bahasa Inggris selama pelajaran tersebut di dalam kelas
 - siswa mampu mengungkapkan idenya melalui bahasa tersebut.
- Bahasa Inggris harus digunakan sebagai bahasa utama di dalam kelas, selama proses komunikasi antara guru dan siswa (Willis, 1992: 1).



Bahasa Inggris atau bahasa Indonesia? (Lanjutan)

- Boleh menggunakan bahasa pertama
- mendukung perkembangan kognitif siswa dan meningkatkan keahlian penggunaan bahasa Inggris (McGroarty dalam Crandall, 1999)
- membantu mengembangkan konsep dan memfasilitasi pemerolehan bahasa Inggris (Freeman dan Freeman dalam Freeman dan Freeman, 1994)



Jadi...

- Bahasa pertama akan tak terhindarkan penggunaannya baik secara sadar maupun tidak sadar (Ellis, 1986)
- Manfaat bahasa pertama:
 - Untuk siswa yang merasa kurang fasih menggunakan bahasa Inggris
 - Membantu menyaring data dari bahasa Inggris dan menampilkannya sebaik mungkin dalam bahasa tersebut
- Proses pembelajaran harus menggunakan pendekatan *learning by doing* (Suyanto, <http://www.bpkpenabur.or.id/kps-jkt/berita/200106/bahas.pdf>).
- Guru memberi kesempatan semaksimal mungkin kepada siswa untuk memperoleh *exposures* bahasa target (bahasa Inggris) dalam situasi yang natural (Huda, 1999)



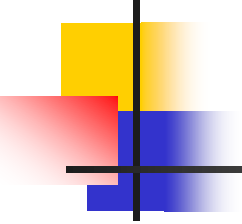
Metode penelitian

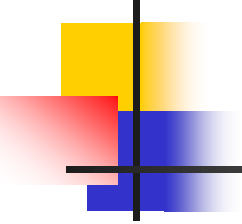
- Kualitatif
- Survai
- Kuesioner
- 42 responden
 - 13 guru bahasa Inggris taman kanak-kanak
 - 29 guru bahasa Inggris sekolah dasar

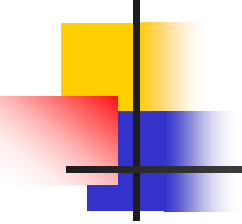
Hasil Penelitian dan Pembahasan



- Bahasa keseharian guru dan siswa: bahasa Indonesia dan bahasa daerah
- Lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam kelas bahasa Inggris

- 
-
- Guru menggunakan bahasa Indonesia:
 - belum menguasai bahasa Inggris
 - takut salah
 - lebih nyaman
 - lebih percaya diri
 - baru mengajar bahasa Inggris
 - siswa lebih memperhatikan

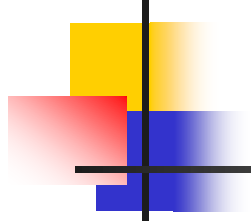
- 
-
- Guru menggunakan bahasa Inggris:
 - membiasakan siswa mendengar percakapan dalam bahasa Inggris
 - lebih memaknai pembelajaran bahasa Inggris
 - meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru
 - membiasakan siswa berkomunikasi dalam bahasa Inggris
 - merangsang ketertarikan siswa
 - melatih percaya diri

- 
-
- Siswa lebih suka menggunakan bahasa Indonesia:
 - lebih mudah memahami pelajaran
 - belum menguasai bahasa Inggris
 - kosa kata dalam bahasa Inggris masih terbatas
 - belum terbiasa dengan bahasa Inggris
 - bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit
 - kurang tertarik
 - lebih percaya diri
 - takut salah



Simpulan

- Penggunaan bahasa Inggris dalam kelas EFL untuk pembelajar usia dini masih kurang
- Guru menggunakan bahasa Indonesia/bahasa daerah untuk membantu menjelaskan kosakata dalam bahasa Inggris
- Asumsi guru: anak-anak belum bisa memahami materi yang diajarkan karena mereka memiliki keterbatasan kosakata
- Penggunaan bahasa Inggris selama proses pembelajaran bahasa Inggris di dalam kelas seharusnya dilakukan secara optimal sebagai *exposures* untuk pembelajar usia dini
- Karakteristik siswa harus menjadi dasar acuan pengajaran bahasa Inggris
- Menambah literature mengenai keadaan pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya dalam penggunaan bahasa Inggris di dalam kelas



Terima Kasih